

Determinan Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Wilayah Pontianak Kota

Tasya Kharisma

Universitas Tanjungpura

Penulis Korespondensi: b1032211020@student.untan.ac.id,

Article Information:

Received: July 20, 2024, Accepted: July 29, 2024, Published: July 31, 2024

Abstract

This research aims to determine the effect of financial literacy (X1) and financial management (X2) on financial performance. The sample was taken from 60 respondents using purposive and convenience samples. The analysis techniques used are data instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing. The data collection method is by distributing questionnaires to MSMEs in the food and beverage sector in the Pontianak City area. The research results show that variable financial literacy (X1) and financial management (X2) have a positive and significant effect on the financial performance (Y) of MSMEs in the Pontianak City area.

Keywords: financial performance, financial literacy, financial management.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasa disingkat menjadi UMKM, merupakan suatu bisnis atau usaha komersial yang dimiliki dan dioperasikan oleh perusahaan kecil, keluarga, atau individu. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui secara luas sebagai tumpuan perekonomian di banyak negara di dunia. Hal ini penting bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Salah satu contohnya di negara Indonesia, khususnya kota Pontianak. Menurut walikota Pontianak Edi Rusdi Kamtono, UMKM berperan penting dalam membantu pemerintah memacu pertumbuhan ekonomi bahkan di tengah krisis ekonomi. Berdasarkan data yang ada, terdapat 60.000 UMKM di Kota Pontianak. Hampir 70% di antaranya adalah UMKM yang bergerak di bidang industri makanan.

Secara umum, UMKM masih banyak yang menghadapi sejumlah kesulitan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan mereka di tengah lingkungan bisnis yang kompleks dan terus berkembang. Beberapa pelaku UMKM beroperasi hanya mengacu pada hasil tahunan tanpa mengetahui omzet keuangan, karena mereka percaya bahwa tidak perlu menilai kinerja keuangan perusahaannya selama mereka yakin tidak akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, UMKM tidak mengetahui angka penjualan tahunan, kontribusi pendapatan terhadap laba, dan solvabilitas jangka pendek. Menurut (Wijayana et al., 2023) Kinerja keuangan mempunyai tugas yang sangat penting dalam UMKM, karena para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya harus memperhatikan kinerja

Published by:

keuangan mereka sebagai pencapaian usaha. Berbagai persoalan masalah dimiliki UMKM, seperti kurangnya literasi keuangan, dan tidak mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik.

Setiap para pelaku usaha harus sadar finansial karena UMKM harus mampu mengelola keuangannya secara efisien agar dapat menjalankan usahanya. (Risman dan Mustaffa, 2023) menyatakan bahwa UMKM masih memerlukan literasi keuangan, khususnya terkait laporan keuangan, karena sebagian besar dari mereka kurang memahami format, tujuan, dan manfaat laporan keuangan. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mempunyai hubungan yang kuat dengan perkembangan bisnis UMKM, dan hubungan ini berkaitan langsung dengan peningkatan pemahaman pengetahuan seseorang dalam mengurus kinerja keuangan UMKM (Rumain et al., 2021). Namun menurut (Fitriasari et al., 2021) bahwa literasi keuangan para pemilik UMKM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Balikpapan, dikarenakan menurutnya lebih berpengaruh di faktor lain yaitu pengalaman karena tingkat pendidikan dalam literasi keuangan juga masih rendah yang menyebabkan tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan para pemilik UMKM menjadi faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan. Dengan hanya memahami prinsip-prinsip dasar keuangan saja sudah termasuk dalam aspek literasi keuangan, memahami keterampilan lainnya yaitu bisa mencakup pengelolaan uang yang bijaksana, menguntungkan, dan menyadari bahaya yang dihadapi permasalahan UMKM. Di pasar yang terus berkembang, UMKM harus menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif agar dapat terus bertahan dan berkembang seiring tahun. Menurut penelitian (Rumain et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM, serta pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Menurut (Aribawa, 2016) para pelaku UMKM memiliki tantangan besar untuk pengetahuan yang lebih mendalam tentang literasi keuangan, karena dengan meningkatnya literasi keuangan, para pelaku UMKM dapat diharapkan mampu membuat keputusan tentang manajemen dan keuangan yang tepat untuk keberhasilan UMKM.

Berdasarkan beberapa fenomena yang terjadi, penelitian yang menggabungkan faktor literasi keuangan dan pengelolaan keuangan masih sedikit, dengan ini peneliti membuat penelitian yang berjudul *Determinan Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Pontianak Kota*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap perkembangan kinerja keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman, khususnya di Pontianak Kota.

2. Kajian Pustaka

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP) menyatakan bahwa, kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan.

Kinerja keuangan merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu usaha untuk mengevaluasi proditabilitasnya, guna memberikan gambaran umum mengenai prospeknya. (Winbaktianur & Siregar, 2021). Menurut Lilian et al., (2021) kinerja keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan keuangan yang direpresentasikan dalam prestasi kerja selama periode waktu tertentu dengan menggunakan alat analisis dan indikator tertentu selama proses pengambilan keputusan.

Menurut Meylani dan Ismunawa (2022) kinerja keuangan adalah serangkaian Tindakan manajemen yang menunjukkan hasil dari menjalankan fungsi dan memiliki tanggung jawab yang tepat terhadap tanggung jawab *publik* atas hasil dan kegagalan yang terjadi. Kinerja keuangan ialah suatu cara perusahaan untuk prospek keberhasilan usaha, keberhasilannya bisa diukur dari perolehan keuntungan perusahaan (Kusuma & Budiman, 2023)

2.2 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) Literasi keuangan merupakan pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan finansial bagi masyarakat.

Pengambilan keputusan tentang struktur modal suatu perusahaan mengharuskan manager atau pemilik bisnis untuk sadar finansial, Menurut Ismanto et al., (2019) ketika menghadapi persaingan pasar dan membuat keputusan keuangan untuk diri sendiri atau sekelompok konsumen, literasi keuangan sangatlah membantu. Seorang pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih memaksimalkan kinerja usaha ke arah yang lebih baik dan sangat berhati-hati ketika mengurus operasional usaha, dikarenakan dapat memudahkan dalam mengelola usahanya (Rahayu & Musdholifah, 2017)

2.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah memanajemen keuangan sehari-hari yang dilakukan suatu organisasi atau individu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Santiara & Sinarwati, 2023).

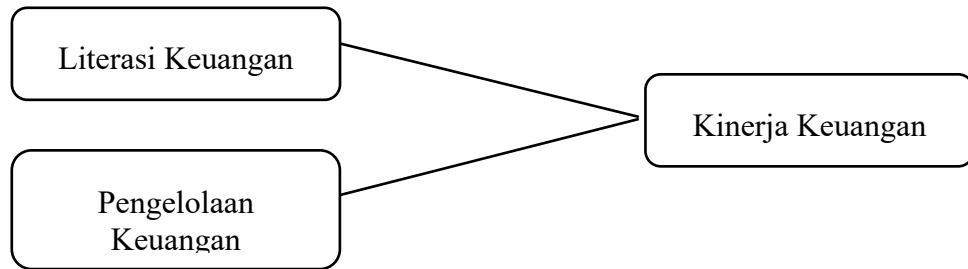
Menurut (Saraswati & Nugroho, 2021) Ketika literasi keuangan seseorang masi rendah, pengelolaan keuangan tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang sudah memiliki dasar pengelolaan keuangan akan lebih sadar dan mengutamakan prioritas keuangan. Pengelolaan keuangan mencakup pencarian modal untuk pengembangan bisnis, kemudian pengalokasian modal untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. System pengelolaan keuangan berfokus pada pengendalian keuangan untuk memenuhi semua kebutuhan bisnis dan menghasilkan keuntungan (Wardi et al., 2021)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menguji pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Pontianak Kota.

Gambar Kerangka Konseptual

Published by:



Berdasarkan gambar kerangka konseptual, maka dalam penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sector makanan dan minuman, khususnya di wilayah Pontianak Kota. Kinerja keuangan UMKM dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan seseorang, semakin paham seseorang dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka besar kemungkinan mereka mampu menjaga kinerja keuangan UMKM

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono didalam penelitian Kasendah & Wijayangka (2019) populasi merupakan generalisasi wilayah yang terdapat dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dimengerti lalu ditarik kesimpulannya

Penetapan populasi adalah langkah penting dalam penelitian karena populasi dapat memberikan data atau informasi penting bagi penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM sector makanan & minuman di wilayah Pontianak Kota.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono didalam penelitian Lianti, (2022) menyatakan Jumlah dan Karakteristik populasi merupakan bagian dari sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *convience sampling*. *Purposive sampling* digunakan berdasarkan kriteria sampel adalah UMKM berdiri lebih dari satu tahun, Lokasi UMKM berada di wilayah Pontianak Kota, UMKM masih aktif melangsungkan kegiatan usaha. *Convenience sampling* digunakan untuk mendapatkan responden yang bersedia memberikan informasi terkait usahanya. Dan mendapatkan 60 responden

3.2 Teknik Pengumpulan Data & Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, dimana penelitian ini langsung disebarkan melalui *online* dan menggunakan alat pengumpulan data *google form* yang kemudian di olah menggunakan software SPSS 27.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis data diporelah hasil penelitian pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Kode	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,695	0,254	Valid
	X1.2	0,815	0,254	Valid
	X1.3	0,849	0,254	Valid
	X1.4	0,767	0,254	Valid
	X1.5	0,622	0,254	Valid
	X1.6	0,736	0,254	Valid

Sumber: Pengolah Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas yang menggunakan bantuan software SPSS versi 27 terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) Menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti setiap item pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang artinya dapat digunakan untuk memenuhi Analisa selanjutnya. Instrument yang valid merujuk pada alat pengukur yang tepat digunakan untuk memperoleh data yang akurat. Validitas mencerminkan kemampuan instrumen tersebut dalam mengukur secara akurat.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (X2)

Variabel	Kode	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X2)	X2.1	0,748	0,254	Valid
	X2.2	0,787	0,254	Valid
	X2.3	0,825	0,254	Valid
	X2.4	0,849	0,254	Valid
	X2.5	0,875	0,254	Valid

Sumber: Pengolah Data Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas yang menggunakan bantuan software SPSS 27 terhadap variabel pengetahuan perpajakan yang menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti setiap item pertanyaan pada variabel pengelolaan keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang artinya dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

Variabel	Kode	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,700	0,254	Valid
	Y2	0,759	0,254	Valid
	Y3	0,821	0,254	Valid
	Y4	0,803	0,254	Valid
	Y5	0,842	0,254	Valid
	Y6	0,774	0,254	Valid

Sumber: Pengolah Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas yang menggunakan bantuan software versi 27 terhadap variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan bahwa

nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti setiap item pertanyaan pada variabel kinerja keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang artinya dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2 Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

Variabel	N of item	Alpha Cronbach Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	6	0,841	0,70	Reliable
Pengelolaan Keuangan	5	0,875	0,70	Reliable
Kinerja Keuangan	6	0,873	0,70	Reliable

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji reabilitas pada semua variabel yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70. sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran masing masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

4.3 Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan syarat untuk uji statistic. Karna mempunyai tujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian apakah normal atau tidak. Uji ini bisa dilihat dari uji *Kolmogorov Smirnov*, jika nilai probabilitas yang dihasilkan > 0,05 maka data dinyatakan normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Studentized Deleted Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0015861
	Std. Deviation		1.05886180
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.100
	Negative		-.102
Test Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.190
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.119
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.111
		Upper Bound	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,102 dengan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,190 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolonieritas

Data bisa dikatakan terlepas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Berikut tabel hasil uji multikolonieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	6.043	2.309		2.966	.011	
	Total X1	.286	.135	.288	4.106	.000	.492 2.033
	Total X2	.517	.154	.458	3.254	.005	.492 2.033

a. Dependent Variable: Total Y

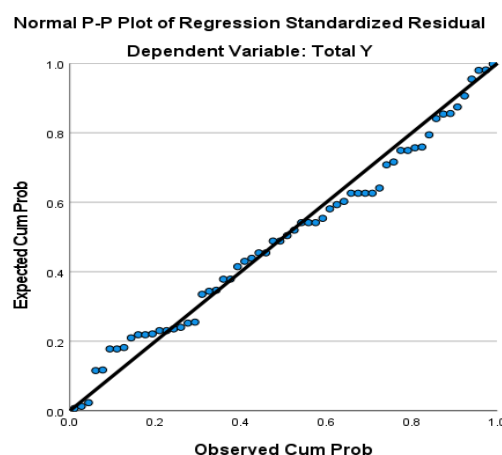
Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *VIF* semua variabel dalam penelitian memiliki nilai kurang dari 10 sedangkan nilai *tolerance* semua variabel di atas 0,1 yang mempunyai arti bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel dalam model regresi.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu penelitian ke penelitian yang lain.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2024

Published by:

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada titik-titik yang tersebar terdapat pola yang mengikuto arah garis, yaitu dari kiri bawah ke kanan atas, maka terdapat hubungan linear yang positif antara variable independent dengan variable dependen. Maka dapat disimpulkan bahawa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistic di penelitian ini dengan regresi linier berganda. Di pergunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independent (Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan)

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.043	2.309		2.966	.011
	Total X1	.286	.135	.288	4.106	.000
	Total X2	.517	.154	.458	3.254	.005

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk sebuah persamaan linear berganda sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 6.043 + 0,286 X1 + 0,517 X2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta memiliki koefisien regresi linier berganda sebesar 6,043 dengan tingkat signifikansi sebesar 2,966. Hal tersebut berarti bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X1) meningkat maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,043.
2. Koefisien regresi variabel Literasi keuangan sebesar 0,286 artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,286 satuan dengan asumsi variabel independent yang bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,517 artinya jika pengelolaan keuangan mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,517 satuan dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap.

4.6 Uji Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Published by:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.462	2.293

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien kolerasi (R) 0,693 atau 69,3% yang berarti ada hubungan antara variabel dependen (Kinerja Keuangan) dengan variabel independen (Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan) sebesar 0,693. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,462 ini berarti kontribusi variabel independen (Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan) mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Keuangan). Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar model.

4.6 Hasil Uji T

Pada tabel dapat dilihat bahwa apabila nilai signifikan kurang dari alfa 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan positif mempengaruhi variabel dependen nya.

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.043	2.309		2.966
	Total X1	.286	.135	.288	4.106
	Total X2	.517	.154	.458	3.254

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan nilai signifikansi .000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) secara statistic berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Romero dan Desiyanti (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM
- Variabel Pengelolaan Keuangan (X2) dengan nilai signifikansi 0,05 pas dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan (X2) secara statistic berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Martono & Febriyanti (2023) bahwa pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM berpengaruh secara positif dan signifikan.

4.7 Hasil Uji T

Uji F juga dikenal sebagai uji model, digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan) dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independent (Kinerja Keuangan).

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.128	2	138.564	26.362	.000 ^b
	Residual	299.605	57	5.256		
	Total	576.733	59			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 26.362% dengan nilai signifikansi .000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literais keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) menyimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM sector makanan dan minuman yang berada di wilayah Pontianak Kota. Hal ini menunjukkan bahwa factor seperti literasi keuangan, pengelolaan keuangan setiap individu berperan penting dalam kinerja keuangan UMKM mereka.

Saran untuk para pelaku UMKM unutup lebih giat lagi dalam menggali informasi mengenai literasi keuangan. Ini dilakukan agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dasar dan pengetahuan umum tentang keuangan sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi kinerja bisnis mereka. Selai itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable tambahan yang belum dibahas dalam penelitian ini dan mengambil sampel yang lebih besar untuk mewakili jumlah besar usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di kota Pontianak.

References (APA Style)

- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20(1):1–13. doi: 10.20885/jsb.vol20.iss1.art1.
- Dilasari, Eka Mei, and Gea Yosita. 2022. "Pengaruh Cita Rasa Dan Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kopi Janji Jiwa Bandar Lampung." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3(1):25–42. doi: 10.24042/revenue.v3i1.10448.
- Fitriasari, Pipin, Bobby Himawan, Maria Yanida, and Arif Widyatama. 2021. "Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19?" *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 11(2):195–202. doi:

10.37859/jae.v11i2.2833.

Ismanto, Hadi, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, and Fathur Rofiq. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. edited by D. Novidiantoko and T. Yuliyanti. DEEPUBLISH.

Kasendah, Baby Stephani, and Candra Wijayangka. 2019. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3(1).

Kusuma, Kiki Andriani, and Chandra Budiman. n.d. *Pengaruh Likuiditas Dan Aktifitas Pada Kinerja Keuangan: Model Konseptual*.

Lilian, Egi Marta, Mintarti Ariani, and Sugeng Hariadi. 2021. "PENGARUH KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE KINERJA KEUANGAN BANK DEvisa PERIODE 2015 – 2019." *Ekonomi Dan Bisnis* 25(1):25–31.

Maarif, Syamsul Dwi. 2023. "4 Tingkat Literasi Keuangan Menurut OJK Dan Indikatornya." *Tirto.Id*. Retrieved (<https://tirto.id/4-tingkat-literasi-keuangan-menurut-ojk-dan-indikatornya-gPfV#:~:text=Definisi%20literasi%20keuangan%20menurut%20OJK%20%28Otoritas%20Jasa%20Keuangan%29,luas%20sehingga%20mampu%20mengelola%20keuangan%20pribadi%20lebih%20baik.>).

Martono, Samuel, and Rania Febriyanti. 2023. "PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SALATIGA." *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 11(2):153–68. doi: 10.26740/jepk.v11n2.p153-168.

Meylani, Caroline Winda, and Ismunawan. 2022. "PENGARUH PERSEPSI OWNER, PEMAHAMAN, PENGETAHUAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI BETENG TRADE CENTER (BTC) SOLO." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 10(1):12–22. doi: 10.21067/jrma.v10i1.6711.

Milenia Ariyati, Izza, Farida Agustina, and Gebrylia T. Miliani. 2021. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI INDONESIA*. Vol. 10.

Muharoma, Adella Lailatul. n.d. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS DI KECAMATAN SAMBIKEREP KOTA SURABAYA)*.

Rahayu, Apristi Yani, and Musdholifah. 2017. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(3).

Risman, Asep, and Matrodji Mustaffa. n.d. "Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM."

Romero, Adnan Raja, and Rika Desiyanti. 2023. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP UMKM DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KABUPATEN PARIAMAN." *E Jurnal Bunghatta* 22(2). doi: 10.7454/jvi.v4i1.50.

Rumain, Ida Ardila Syafitri, Ronny Malavia Mardani, and Budi Wahono. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Umkm Kota Malang.” *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*.

Santiara, I. Made, and Ni Kadek Sinarwati. 2023. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEJAKULA.” *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6(2):349. doi: 10.25273/capital.v6i2.14514.

Saraswati, Ade Maya, and Arif Widodo Nugroho. 2021. “Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan.” *Jurnal Warta LPM* 24(2):309–18.

Sista, Ni Putu Ayu. n.d. “PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT GIANYAR.”

Wardi, Jeni, Gusmarila Eka Putri, and Liviawati. n.d. “PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMK.” doi: 10.31849/jieb.v17i1.3250.

Wijayana, Frinda Putri, Muhdiyanto, and Pranita Siska Utami. 2023. “Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Self-Efficacy, Dan Faktor Demografi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kerajinan Tangan.” *Borobudur Management Review* 3(1):1–13. doi: 10.31603/bmar.v%vi%i.8798.

Winbaktianur, and Liesma Maywarni Siregar. 2021. “Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5(02):121–29. doi: 10.37366/akubis.v5i02.151.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

